

# Profil Penggunaan Web dalam Pembelajaran IPA di SMP SeKabupaten Grobogan

*by Nur Khoiri*

---

**Submission date:** 13-Oct-2023 11:43AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2194307876

**File name:** unaan\_Web\_dalam\_Pembelajaran\_IPA\_di\_SMP\_SeKabupaten\_Grobogan.pdf (212.44K)

**Word count:** 2589

**Character count:** 16447

## Profil Penggunaan Web dalam Pembelajaran IPA di SMP Se-Kabupaten Grobogan

Supriyono<sup>1\*</sup>, Fenny Roshayanti<sup>2</sup>, Nur Khoiri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Magister Pendidikan IPA Universitas PGRI Semarang

Jl. Lingga No. 4-10, Karangtempel, Kec. Semarang Timur Kota Semarang 50232

<sup>1</sup> SMP Negeri 1 Wirosari Kabupaten Grobogan

Jl. Siswa No. 55 A Wirosari 58192 Kabupaten Grobogan

\* E-mail: [supriyono11@guru.smp.belajar.id](mailto:supriyono11@guru.smp.belajar.id)

17

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran penggunaan web atau blog dalam pembelajaran IPA di SMP se-Kabupaten Grobogan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan sampel random cluster sampling. Sampel sebanyak 75 guru dari 236 guru IPA yang tersebar di 19 kecamatan. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara tentang penggunaan web dalam pembelajaran IPA. Diperoleh data 89,3 % laboratorium komputer terkoneksi dengan internet. Dari 72,00 % SMP memiliki web hanya 8,0% digunakan pembelajaran IPA dan dari 28,0 % guru IPA yang memiliki blog hanya 8,0% digunakan pembelajaran IPA. Seluruh guru saat di rumah memiliki akses internet 100% terdiri atas 65% menggunakan wifi dan 35% menggunakan paket data. Dari data dapat disimpulkan bahwa penggunaan web dalam pembelajaran IPA di SMP se-kabupaten Grobogan masih rendah jika dibandingkan dengan fasilitas internet yang dimiliki sekolah dan guru. Disarankan agar guru IPA SMP se-Kabupaten Grobogan melakukan pengembangan diri berkaitan pemanfaatan web.

**Kata kunci :** *penggunaan web, blog, pembelajaran IPA*

### PENDAHULUAN

Teknologi digital di abad 21 dapat memberikan dampak buruk bagi dunia pendidikan jika tidak digunakan dengan benar. Oleh karena itu, memahami prinsip dan faktor yang mempengaruhi efektivitas teknologi digital dalam pembelajaran adalah sesuatu yang sangat penting bagi seorang pendidik (Putrawangsa & Hasanah, 2018). Seorang pendidik dituntut untuk memiliki empat kompetensi agar dapat menggunakan teknologi digital dengan tepat guna. Pertama, seorang pendidik harus memahami dan mampu menggunakan teknologi digital serta penerapannya. Kedua, memiliki kompetensi kepemimpinan yang mampu mengarahkan peserta didik memiliki pemahaman tentang teknologi. Ketiga, mempunyai kemampuan memprediksi dengan tepat arah gejolak perubahan dan langkah strategis menghadapinya. Keempat, mempunyai kompetensi dalam mengendalikan diri dari segala gejolak perubahan, dan mampu menghadapinya dengan memunculkan ide, inovasi, serta kreativitas (Harto, K. 2018).

Sikap dan ketrampilan abad 21 yaitu *Critical Thinking, Communication, Collaboration and Creativity* (4C), ditambah lagi dengan sebuah kemampuan di era teknologi informasi yaitu *Computational Thinking*. *Computational Thinking* adalah cara berfikir sistematis dan terstruktur dalam menyusun solusi untuk memecahkan suatu permasalahan sehingga solusi tersebut dapat dieksekusi oleh agen pemroses informasi (Karl Beecher, 2019). Ketrampilan abad 21 tidak hanya dibutuhkan dalam lingkup pendidikan, namun ketrampilan ini dibutuhkan bagi peserta didik untuk beradaptasi dalam dunia kerja dan menghadapi berbagai tugas kehidupan (Stehle & Burton, 2019).

Perkembangan internet di Indonesia telah merubah kondisi pembelajaran yang selalu terikat dengan ruang dan waktu menjadi pembelajaran yang bisa dilaksanakan kapan saja dan dimana saja. Pembelajaran menggunakan internet perlu dilaksanakan pada seluruh mata pelajaran untuk jenjang

pendidikan menengah, tanpa terkecuali mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang mengaitkan semua bidang kajian IPA yaitu Fisika, Kimia, dan Biologi. Murpy (Surjono, 2012, p.15) mengemukakan bahwa pembelajaran IPA di Sekolah Dasar dan Menengah terutama bertujuan untuk mengembangkan kemampuan proses ilmiah, mendorong pemahaman konsep dan mengembangkan sikap positif terhadap ilmu pengetahuan. Sikap positif terhadap ilmu pengetahuan harus didukung dengan beragamnya sumber belajar dan media pembelajaran.

Penggunaan internet dalam kehidupan sehari-hari sekarang ini sudah semakin dirasakan kebutuhannya sehingga alat-alat yang memanfaatkan jaringan internet sudah tidak asing lagi, baik bagi guru maupun peserta didik. Melalui jaringan internet, tersedia berbagai web dan situs-situs yang dapat digunakan dan dikembangkan menjadi media pembelajaran guna mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran. Hanya saja dengan beragamnya jenis web maupun situs, guru dituntut mampu memilih dan menentukan mana yang akan diambil sebagai sumber belajar dan mana yang tidak boleh digunakan sebagai sumber belajar. Keuntungan media pembelajaran berbasis web dalam hal adalah fleksibilitasnya dikemukakan oleh Sabar Nurrohmah (2012). Materi yang disajikan bisa dalam berbagai bentuk, bisa video, gambar, PDF, PPT, dll. Demikian pula Januarisman dan Ghofron (2016) menyatakan bahwa berbagai dimiliki media pembelajaran web dimungkinkan dijadikan sebagai suatu alternatif dalam pemecahan permasalahan dalam pembelajaran dan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Pembelajaran berbasis web diartikan sebagai pembelajaran melalui internet, intranet, dan halaman web saja. Namun demikian istilah elearning dan online learning sering disamakan dengan pembelajaran berbasis web (Davidson & Rasmusen, 2006). Pembelajaran berbasis web adalah pembelajaran yang pelaksanaannya didukung oleh bantuan teknologi internet (Batubara, Hamdan Husein, 2018). Menurut Adelheid (2013) Website atau sering disebut web adalah kumpulan dari halaman-halaman situs yang terangkum dalam sebuah domain atau subdomain yang tempatnya berada dalam world wide di dalam internet. Pembelajaran berbasis web merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media situs (website) yang bisa diakses melalui jaringan internet. Pembelajaran berbasis web atau yang dikenal juga dengan "web based learning" merupakan salah satu jenis penerapan dari pembelajaran elektronik (e-learning). (Rusman, 2012) (Khoiri, 2022). Dahniar Wahyu Afiandini (2010) mengungkapkan bahwa sebagian besar anak-anak mengakses internet untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan browsing melalui website menggunakan world wide web (www).

Salah satu web yang sudah begitu berkembang dan dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran adalah weblog yang lebih lazim disebut blog. Blog merupakan web yang begitu mudah untuk digunakan. Guru sebagai pengelola laman blog dapat dengan mudah menggunakan fitur-fitur yang tersedia dalam blog, baik untuk mengupload materi pelajaran maupun melakukan evaluasi belajar yang keduanya dilakukan secara online. Alternatif media yang dapat digunakan dalam mengemas materi atau konten pembelajaran TIK menjadi lebih menarik adalah media pembelajaran berbasis internet yang salah satu pengaplikasiannya adalah media berbentuk blog (Mahendra, 2016). Menurut Hartono, (2014) Weblog dapat digunakan secara efektif untuk melengkapi kegiatan belajar peserta didik. Sulasmianti, N. (2018) menyatakan bahwa berbagai permasalahan di sekolah terkait media pembelajaran dapat diatasi dengan memanfaatkan blog sebagai media pembelajaran sehingga kedepan diharapkan guru-guru dapat memanfaatkan blog sebagai media pembelajaran agar dapat lebih menarik minat dan perhatian para peserta didik.

Blog atau weblog dirancang dan dibuat untuk mempublikasikan suatu informasi oleh seorang penulis. Bagi beberapa orang blog digunakan untuk kepentingan proses pembelajaran, karena kemudahan dalam mengakses informasi tanpa memiliki akun. Menurut Torres, blog telah menjadi sarana menyenangkan bagi beberapa orang untuk menyelesaikan pekerjaan dan keperluan akademik, seperti di sekolah para guru telah menggunakan blog untuk media belajar (Azizinezhad & Hashemi, 2011). Blog telah mendorong peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan baru yang diperlukan untuk profesi mereka. Selain bermanfaat bagi peserta didik, blog juga bermanfaat bagi guru. Manfaat blog bagi guru antara lain adalah sebagai bukti portofolio terkait profesionalitasnya, pengembangan proses belajar yang variatif, sebagai media ajarnya dan pembelajaran, tempat berdiskusi, berbagi informasi dan berkomunikasi. (Muhammad Adri dalam Rustam Abdillah dkk., 2017). Dalam dunia pendidikan, pemanfaatan media blog dapat meningkatkan kualitas diri dan kompetensi seorang guru (Pardiman, 2012). Artinya, dengan memanfaatkan blog, guru akan lebih

kreatif karena memang dituntut, baik untuk mengupload materi pelajaran maupun untuk menyiapkan kuis interaktifnya, serta melakukan interaksi tanya jawab dengan peserta didik. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan penggunaan web dalam pembelajaran IPA di SMP.

23

## METODE PENELITIAN

25 Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk melihat profil atau gambaran secara jelas mengenai keadaan tertentu. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah penggunaan web atau blog dalam pembelajaran IPA dan subjeknya adalah guru IPA SMP se-kabupaten Grobogan.

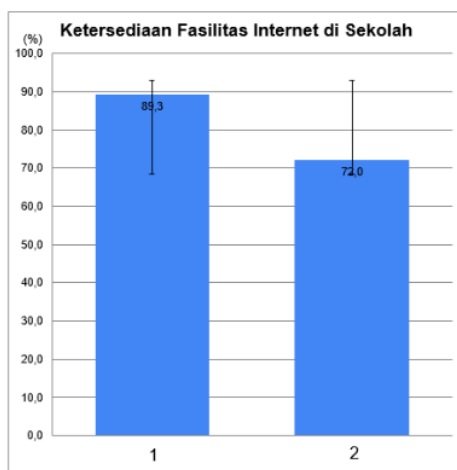
Subjek penelitian adalah guru IPA SMP di kabupaten Grobogan. Teknik pengambilan sampel menggunakan random cluster sampling. Sampel sebanyak 75 guru IPA dari 236 guru IPA SMP di kabupaten Grobogan yang tersebar di 19 kecamatan diperoleh secara acak sebagai populasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah melalui kuisisioner/angket, observasi/pengamatan, dan wawancara. Angket kepada guru IPA se kabupaten Grobogan dalam bentuk pertanyaan dan pernyataan dengan jawaban coding secara online menggunakan google formulir, wawancara melalui telepon WhatsApp, dan observasi/pengamatan dilakukan dengan cara memeriksa alamat web atau blog guru, yang selanjutnya dikuantitatifkan dalam bentuk persentase kemudian ditampilkan dalam gambar atau grafik dengan tujuan mempermudah peneliti dalam pembahasan fakta-fakta dikaitkan dengan teori atau hasil penelitian yang sudah ada.

Menurut Sutopo (2006), triangulasi merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif lahir untuk menangkap arti (meaning) atau memahami gejala, peristiwa, fakta, kejadian, realitas atau masalah tertentu dengan kompleksitasnya secara mendalam, dan bukan untuk menjelaskan (to explain) hubungan antar-variabel atau membuktikan hubungan sebab akibat atau korelasi dari suatu masalah tertentu (Mudjia Rahardjo, 2010). Dalam kaitannya dengan hal ini, dinyatakan bahwa terdapat empat macam teknik triangulasi, yaitu (1) triangulasi data/sumber (data triangulation), (2) triangulasi peneliti (investigator triangulation), (3) triangulasi metodologis (methodological triangulation), dan (4) triangulasi teoritis (theoretical triangulation). Pada dasarnya triangulasi ini merupakan teknik yang didasari pola pikir fenomenologi yang bersifat multiperspektif. Artinya untuk menarik kesimpulan yang mantap, diperlukan tidak hanya dari satu sudut pandang saja.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menggambarkan penggunaan web dalam pembelajaran IPA di smp se- kabupaten grobogan.

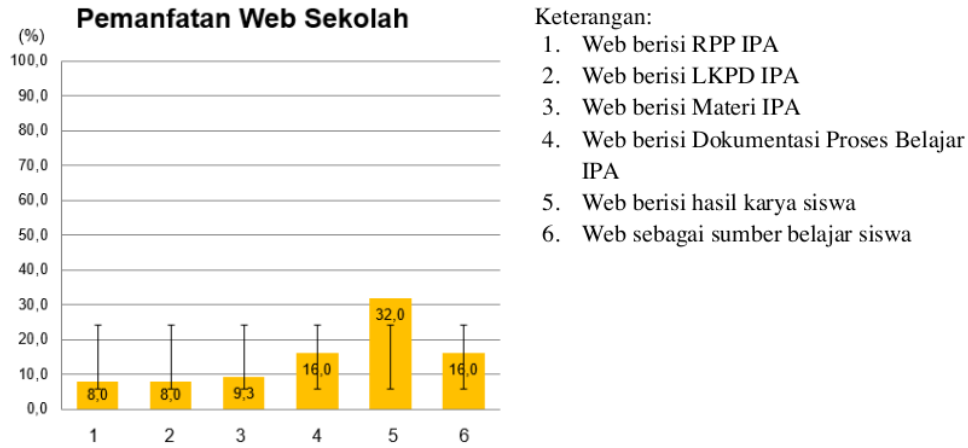


Keterangan:

1. Laboratorium Komputer terhubung internet
2. Sekolah memiliki web

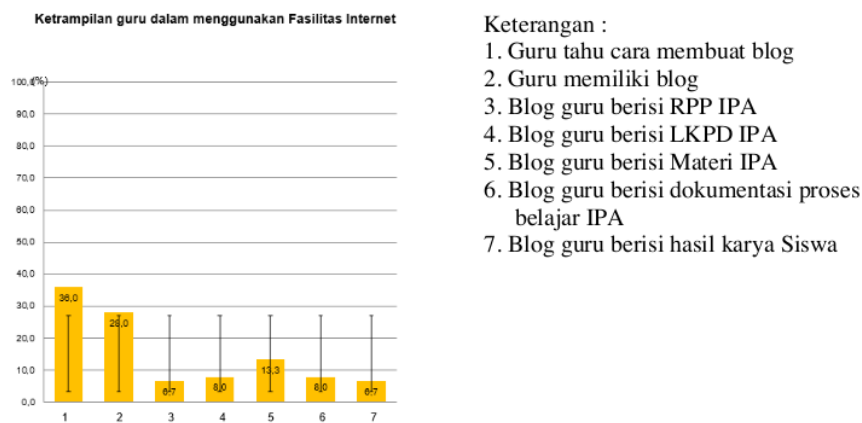
Gambar 1. Ketersediaan Fasilitas Internet di Sekolah

Berdasarkan gambar Ketersediaan fasilitas internet di sekolah, menunjukkan bahwa 89,3 % sekolah memiliki laboratorium komputer yang sudah terhubung dengan internet dan 72,0 % sekolah telah memiliki web hal ini sesuai dengan hasil wawancara bahwa laboratorium komputer terhubung dengan internet dipicu adanya Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) atau Computer Base Test (CBT) untuk meningkatkan integritas menggantikan Paper Base Test (PBT), sedangkan sekolah memiliki web sebagai sarana publikasi sekolah. Tingginya persentase ketersediaan fasilitas internet di sekolah memberikan peluang besar pada bapak ibu guru sebagai media pembelajaran berbasis web, karena menurut Fathoni, M., & Zainiyati, H. S. (2020) penggunaan web sekolah sebagai media pembelajaran oleh guru dapat meningkatkan motivasi belajar dan kompetensi peserta didik.



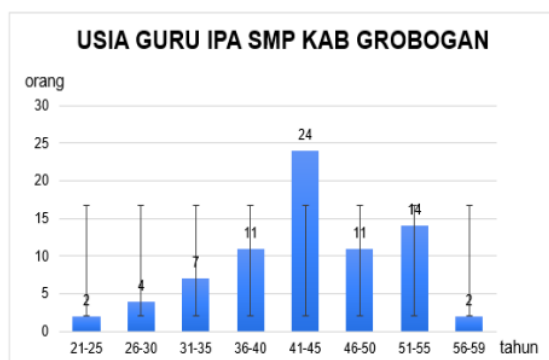
Gambar 2. Pemanfaatan web sekolah

Berdasarkan gambar 2 bahwa web sekolah sudah dimanfaatkan guru IPA untuk mempublikasi RPP sebesar 8,0%, LKPD 8,0%, Materi IPA 9,3%, dokumentasi proses belajar 16,0%, hasil karya peserta didik 32,0%, dan sebesar 16,0% web sekolah digunakan sebagai sumber belajar belajar IPA. Jika dibandingkan dengan fasilitas internet di sekolah maka pemanfaatan web sekolah termasuk rendah karena hasil karya siswa yang mendominasi pemanfaatan web hanya berada di angka 32,0 % . Rendahnya pemanfaatan web berdasarkan hasil wawancara dikarenakan guru mengalami kesulitan dalam mengupload file atau dokumen dan tidak semua guru memiliki akses untuk menjadi admin dari website tersebut.



Gambar 3. Ketrampilan guru dalam menggunakan Fasilitas Internet

Pengetahuan guru dalam membuat web pribadi atau blog tidak sebanding dengan kepemilikan blog guru. Kepemilikan blog guru IPA juga tidak sebanding dengan pemanfaatannya untuk pembelajaran IPA, hal ini nampak pada gambar yaitu sebesar 36,0% guru IPA tahu cara membuat blog tetapi hanya 28,0% guru sudah memiliki blog, kemudian berkaitan dengan pemanfaatan blog guru IPA untuk pembelajaran nampak bahwa 6,7% blog guru berisi RPP IPA, 8,0% blog guru berisi LKPD IPA, 13,3% blog guru berisi Materi IPA, 8,0% blog guru berisi dokumentasi proses belajar IPA, 6,7% blog guru berisi hasil karya peserta didik. Rendahnya ketrampilan guru dalam menggunakan fasilitas internet khususnya blog sangat disayangkan mengingat menurut Wibowo, H. (2017) penggunaan blog guru sebagai media interaktif pembelajaran sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.



Gambar 4. Usia Guru IPA SMP Kabupaten Grobogan

Dari sampel 75 guru IPA SMP di kabupaten Grobogan, terdapat 12 guru (32%) berusia 21-40 tahun yang masuk kategori generasi millinial atau generasi Y yang tumbuh di dunia yang telah mahir menggunakan media sosial dan juga smartphone sehingga otomatis mereka sangat mahir dalam teknologi. Terdapat 49 guru (65,33%) berusia 41-55 tahun masuk kategori generasi X tumbuh di masa perkembangan teknologi seperti handphone dan laptop, Selanjutnya terdapat 2 guru (2,7%) termasuk dalam generasi Baby Boomers dimana mereka akan cenderung memilih Televisi dari pada HP. Dominasi generasi X dan Y merupakan peluang yang sangat besar bagi guru untuk memanfaatkan media pembelajaran web, mengingat menurut Putra, Y. S. (2017) kedua generasi ini yaitu generasi X dan Y sudah mengenal dan menggunakan *Personal Computer* (PC), internet, *hand phone* (HP) sejak usia muda.



Gambar 5. Jaringan Internet Guru IPA SMP Kabupaten Grobogan saat di rumah

Semua guru sudah menggunakan internet baik di sekolah maupun di rumah. Saat di rumah sebagian besar guru menggunakan internet dengan jaringan wifi sebesar 65% dan sebagian lagi menggunakan paketan data yaitu sebesar 35%, sehingga sudah tidak ada kendala internet saat merancang pembelajaran menggunakan web.

#### SIMPULAN

Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar guru sudah memiliki fasilitas internet baik di sekolah maupun di rumah. Agar pembelajaran IPA tidak terikat ruang dan waktu, dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, maka pembelajaran dengan internet misalnya penggunaan web atau blog untuk pembelajaran IPA masih perlu dikembangkan.

#### SARAN

Pembelajaran konvensional klasikal yang terikat ruang dan waktu tidak sesuai dengan era 4.0 abad 21. Oleh karena itu sebaiknya guru dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi digital saat ini. Guru IPA perlu memanfaatkan pembelajaran berbasis web atau blog yang dipadukan dengan aplikasi-aplikasi kekinian misal quiziz, kahoot, PhET.

#### 4 DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, R., Joyoatmojo, S., & Noviani, L. (2017). *Pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa*. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 3(1).
- Azizinezhad, M., & Hashemi, M. (2011). *The use of blogs in teaching and learning translation*. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 28, 867-871.
- Batubara, Hamdan Husein. (2011). *Pembelajaran berbasis web dengan moodle versi 3.4*. p(2)
- Fathoni, M., & Zainiyati, H. S. (2020). *Pemanfaatan website madrasah sebagai media pembelajaran e-learning di tengah pandemi Covid-19 di MTs Kedungjambe Singgahan Tuban*. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 199-217.
- Harto, K. (2018). *Tantangan dosen ptki di era industri 4.0*. *Jurnal Tatsqif*, 16(1), 1-15.
- Hartono, H. (2014). *Efektivitas Weblog dan Facebook Terintegrasi untuk Pembelajaran Virtual*. *Cakrawala Pendidikan*, (1), 79027.
- Ismi, D. P., Murinto, M., & Normawati, D. (2020, November). *Pelatihan computational thinking bagi guru dan peserta didik SMA/SMK/MA Muhammadiyah di Wilayah Kota Yogyakarta*. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan* (Vol. 2, No. 1, pp. 379-388).
- Khoiri, N. dkk. 2022. *Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Virtual bagi Guru IPA SMP se-Kabupaten Semarang*. *Journal of Dedicator Community JODC* Vol. 6 No. 3 Desember 2022 233-240.
- Khusniyah, N. L., & Hakim, L. (2019). *Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris*. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 19-33.
- Hardjo, M. (2010). *Triangulasi dalam penelitian kualitatif*.
- Putra, Y. S. (2017). *Theoretical review: Teori perbedaan generasi*. *Among makarti*, 9(2).
- Putrawangsa, S., & Hasanah, U. (2018). *Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran di era industri 4.0*. *Jurnal Tatsqif*, 16(1), 42-54.
- Suyoso, S., & Nurohman, S. (2014). *Pengembangan modul elektronik berbasis web sebagai media pembelajaran fisika*. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 44(1).
- Sulasmianti, N. (2018). *Pemanfaatan Blog sebagai media pembelajaran*. *Jurnal Teknodik*, 143-158.
- Suryanto, D. A., & Husni Thamrin, S. T. (2018). *Analisa Perbandingan Antara Blogger dan Google Site* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Syam, N. (2017). *Pengembangan media tutorial pembelajaran IPA berbasis WEB untuk peserta didik kelas VIII SMPN 5 Pallangga*. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(2), 156-174.
- Wibowo, H. (2017). *Peranan Blog Guru sebagai Media Interaktif Guru dengan Siswa dalam Pembelajaran IPA: Role of Teacher Blogs as Teacher Interactive Media with Students in Science Learning*. *Edu-Sains: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 6(2), 37-41.

# Profil Penggunaan Web dalam Pembelajaran IPA di SMP SeKabupaten Grobogan

## ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

19%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

- 1 Era Sonita, Helmi Helmi. "Peningkatan SDM Menuju Kemandirian UMKM Melalui Kualitas Pendidikan dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals", JUSIE (Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi), 2019

Publication

1%
- 2 Fathirma'ruf Fathirma'ruf, M. Nur Imansyah, Asmedy Asmedy. "Akselerasi covid-19 pada proses pembelajaran di era pendidikan 4.0", JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia), 2021

Publication

1%
- 3 Rahmad Suryanto, Riswandi Riswandi, Helmy Fitriawan. "Pengembangan Sumber Belajar E-Learning Berbasis Blog pada Pembelajaran Biologi SMA", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2022

Publication

1%
- 4 Hayatun Nufus, Subyantoro Subyantoro, Rahayu Pristiwati. "Pemanfaatan Media

1%



Pembelajaran Blog dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Feature Mahasiswa", Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing, 2022

Publication

---

5

Heryanto Heryanto. "PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI BERBASIS LINGKUNGAN ALAM (Studi Kasus di Universitas Mulawarman)", AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak, 2017

Publication

---

6

Firmansyah Putra. "Penerapan MOODLE sebagai E-Learning di Perguruan Tinggi (Studi Kasus di Universitas Dharmas Indonesia)", remik, 2022

Publication

---

7

Putu Yudy Wijaya, I Gede Putu Kawiana, I Gusti Ayu Wimba, I Made Astrama, Ni Putu Sri Hartati. "Penguatan Branding Produk Madu Pada UMKM Madu YBS Melalui Media Website", JURNAL SEWAKA BHAKTI, 2022

Publication

---

8

Debi Setiawati, Warih Yudo Sanjoyo. "PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA DESA PURWODADI KECAMATAN BARAT KABUPATEN MAGETAN TAHUN 1990-2010", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2012

Publication

1 %

1 %

1 %

1 %

9

Diana Kartika, Oslan Amril, Ali Mardius, Andika Prajana, Yuni Astuti, Zulbahri Zulbahri. "Pendampingan Mahasiswa terhadap Metamorfosis Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid 19", J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 2020

Publication

1 %

10

Rahmany, Ramin, Bahador Sadeghi, and Sajad Faramarzi. "The Effect of Blogging on Vocabulary Enhancement and Structural Accuracy in an EFL Context", Theory and Practice in Language Studies, 2013.

Publication

1 %

11

Hamdi, Setria Utama Rizal, Muhammad Redha Anshari, Nurul Hikmah. "Utilization of Digital Learning Media in Islamic Education to Increase Literacy and Innovation in the Era of Modern Technology", Proceeding of Saizu International Conference on Transdisciplinary Religious Studies, 2022

Publication

1 %

12

Hotmaulina Sihotang, Manahan Tampubolon, Bernadetha Nadeak, Rospita A Siregar, Cheri Surina Ita. "PENYULUHAN GENERASI MUDA KRISTEN MILENIAL YANG CERDAS MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL", Journal of Empowerment, 2022

Publication

1 %

13

Arisman Sabir, Desi Fitria, Dedek Helida Pitra, Marlinda Astuti, Superdi S. "PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KEGIATAN LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN SISWA DI SMP NEGERI 1 KAYUTANAM", Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI), 2022

Publication

---

1 %

14

E Kamaruddin, E Sulaeman, L Nurita, L D Ningtyas. "Implementation of Moodle e-learning in Mathematics", IOP Conference Series: Materials Science and Engineering, 2021

Publication

---

1 %

15

Cosmas Eko Suharyanto, Alfannisa Annurrallah Fajrin. "Pelatihan Pemanfaatan Cloud Storage dan Weblog bagi SMA 11 Pulau Buluh", J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 2020

Publication

---

1 %

16

Nur Annisa' Fithri. "Konseling Individu dengan Teknik Reinforcement Positive untuk Menurunkan Emosi Negatif Siswa Kelas XI SMA MINQU Gumukmas", PANDALUNGAN : Jurnal Penelitian Pendidikan, Bimbingan, Konseling dan Multikultural, 2023

Publication

---

1 %

17

Choiri Choiri, Didik Hariyanto.  
"IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI  
SIDOARJO NOMOR 78 TAHUN 2008 TENTANG  
PELIMPAHAN SEBAGIAN KEWENANGAN  
BUPATI KEPADA CAMAT", JKMP (Jurnal  
Kebijakan dan Manajemen Publik), 2016

Publication

&lt;1 %

18

Euvanggelia Tambuwan, Riana Sahrani.  
"Hubungan Antara Tuntutan Kerja dan  
Burnout dengan Motivasi Kerja Sebagai  
Moderator Pada Karyawan Kalangan Generasi  
Z di DKI Jakarta", Journal on Education, 2023

Publication

&lt;1 %

19

Nikmatin Mabsutsah, Yushardi Yushardi.  
"Analisis Kebutuhan Guru terhadap E Module  
Berbasis STEAM dan Kurikulum Merdeka  
pada Materi Pemanasan Global", JURNAL  
PENDIDIKAN MIPA, 2022

Publication

&lt;1 %

20

Gerald Beuerle. "Three-dimensional  
Quantitative Structure–Activity Relationships  
of Hallucinogenic Phenylalkylamine and  
Tryptamine Derivatives: Studies using  
Comparative Molecular Field Analysis  
(CoMFA)", Quantitative Structure-Activity  
Relationships, 1997

Publication

&lt;1 %

21

Ika Rosalika, Nur Aini Setyawati, Risa Prayudhi. "Pemanfaatan Web Blogger Untuk Penyebaran Hasil Usaha Tani di Wilayah Tangerang", Abditeknika Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2023

Publication

&lt;1 %

22

Wiwik Widyawati, Sahrul Saehana, Unggul Wahyono. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Mata Kuliah Fisika Modern", JPFT (Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online), 2018

Publication

&lt;1 %

23

Jefri Susanto Manik. "Peran Guru dalam Menjaga E-Safety Peserta Didik di Era Teknologi Digital di Indonesia", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2022

Publication

&lt;1 %

24

Kartiazim Kartiazim, Samsul Hadi. "The effectiveness of online learning using moodle in improving understanding of the equipment and completeness of electrical engineering drawings for vocational school students", Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan, 2022

Publication

&lt;1 %

25

Alvionica Hartin, Tomo Djudin, Nurussaniah Nurussaniah. "Kemampuan Metakognitif Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Ditinjau Dari

&lt;1 %

Jenis Kelamin Pada Materi Listrik Statis",  
Jurnal Pendidikan Fisika dan Keilmuan (JPFK),  
2020

Publication

---

26

Muhammad Edya Rosadi, Wagino Wagino,  
Nur Alamsyah, Muhammad Rasyidan, Mirza  
Yogy Kurniawan. "Sosialisasi Computational  
Thinking untuk Guru-Guru di SDN Teluk dalam  
3 Banjarmasin", Jurnal SOLMA, 2020

Publication

---

<1 %

27

Suharsa Suharsa, Rambat Sasongko.  
"Proyeksi Kebutuhan Guru IPA SMP Negeri Di  
Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2020 –  
2024", Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah  
Manajemen Pendidikan Program  
Pascasarjana, 2020

Publication

---

<1 %

28

Jefril Rahmadoni. "Perancangan Simulasi  
Pembelajaran Kriptografi Klasik  
Menggunakan Metode Web Based Learning",  
INTECOMS: Journal of Information  
Technology and Computer Science, 2018

Publication

---

<1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off